

**PENGARUH MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEBAGAI
PRESTI BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA**

Noer

Prodi Pendidikan Agama Islam, FAI, UMSurabaya

Abstrak

Media online adalah media yang dapat kita temukan di internet yang dapat di akses di mana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Disamping juga untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan serta kreatifitas akan pentingnya pemanfaatan Media online sebagai sumber belajar khususnya pada siswa dan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan TI dewasa ini dan pada masa yang akan datang semakin luas, pada era globalisasi saat ini ada kecenderungan kuat terjadinya proses ununiversalisasi yang melanda seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan. Hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai munculnya media online yang di dalamnya memuat berbagai macam tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah maupun buku dalam format elektronik.

Teknologi canggih dikenal sebelum sumber belajar awalnya dimulai dari sumber belajar pra-guru, yakni sumber belajar yang belum mengandalkan tenaga guru dalam proses belajarnya, kemudian setelah itu muncullah guru sumber belajar utama dalam proses belajar mengajar, memberikan pengajaran dalam proses belajar yang sudah berkompeten

dalam menangani kegiatan belajar mengajar, dengan adanya guru sebagai sumber belajar utama tidak cukup optimal tanpa sebuah alat bantu sumber belajar yang lain, maka guru membutuhkan sebuah alat bantu berupa buku atau media cetak lainnya untuk mensukseskan proses pembelajaran. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dalam hal teknologi seperti saat ini, proses belajar tak lagi mengandalkan guru, media cetak atau sumber belajar lainnya. Kini teknologi informasi yang semakin canggih mampu membantu segala kegiatan manusia termasuk dalam proses belajar mengajar. Keadaan itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai salah satu penelitian dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media online di gunakan sebagai sumber belajar yang baik layaknya referensi ataupun perpustakaan di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media online sebagai sumber belajar di Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?
2. Bagaimana pengaruh Media Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?
3. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa di kelas X dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?

C. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui cara Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Online terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
3. Untuk mengetahui hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

D. METODELOGI

1. Rancangan Penelitian meliputi:

- a. Menentukan masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu.
- b. Menentukan sumber data. Yaitu berbagai macam literature yang berkaitan dengan pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam serta segenap pihak sekolah terutama guru yang berkompeten dalam permasalahan penelitian ini (guru pendidikan agama Islam).
- c. Mengumpulkan data. Peneliti akan menggunakan metode observasi, interview, quensioner dan dokumentasi.

Analisa data. Semua data yang telah diperoleh akan dianalisa dan pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.

2. *Jenis Penelitian.*

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut hingga penampilan dari hasilnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Media Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

3. *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Pucang Surabaya yang terletak di Jl. Pucang Anom 91 Surabaya.

4. *Populasi dan Sampel*

a. *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹ Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 pucang Surabaya.

Melihat jumlah subjek yang ada di populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, hlm108.

ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.²

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, jika populasi di bawah 100 dapat digunakan sample 50% dan jika di atas 100 digunakan sample 15% untuk jaminan ada baiknya ditambah sedikit.³

1) Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas criteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, dan sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁴ Peneliti dalam hal ini mengambil seluruh guru yang pernah mengikuti kompetensi sebagai sample penelitian agar pengamatan yang dilakukan lebih terfokus

b. Sampel.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa juga disebut populasi dari bentuk mini (miniature population).⁵

Melihat besarnya populasi yang berjumlah 206 siswa, maka diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih menjadi 45 siswa, hal ini sampel diambil

² *Ibid.*, 112.

³ Winarno surakhmat, *Pengantar penelitian ilmiah*, (bandung: tarsito,1994), hlm 82.

⁴ Samapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), 65.

⁵ Ine I, Amirman Yousda, Zainul Arifin, *Penelitian*, hlm 46.

pada sebagian anak kelas X, Mia 1, 2, 3 dan 4. Merupakan jumlah yang ideal untuk sebuah sampel dengan populasi diatas 100 siswa.

Dalam pengambilan sampel ini, teknik yang digunakan adalah purposive sampling yakni tehnik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan tujuan dalam pengambilan sampel.

5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data penelitian pada dasarnya di kelompokkan menjadi dua yakni data kualitatif dan data kuantitatif.⁶ Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis hanya memerlukan satu jenis sumber data saja:

1) Data Kuantitatif

Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau dengan kata lain data penelitian yang didasarkan atas perhitungan prosentasi, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya.⁷ Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah bagaimana Kemampuan kognitif dan sikap keagamaan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Sumber data

Merupakan dari mana kita memperoleh data tersebut. Penelitian inimerupakan jenis penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan

⁶Amirul Hadi Haryo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 128.

⁷Lexy J. Moelong, *Metodologi Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm 2.

berdasarkan observasi dan literatur dengan menggunakan interview atau wawancara yang dilakukan langsung kepada pihak responden, dan secara umum sumber data penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Sumber Data Literatur.

Data literatur adalah data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Lapangan.

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yang meliputi guru PAI dan siswa dan siswi sma kelas X MiaI-5 SMA Muhammadiyah 2 sebagai objek penelitian. Administrasi pengajaran berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan data nilai siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Mengenai data yang akan diperoleh untuk menyusun skripsi ini adalah sebagaimana berikut :

- a. Gambaran umum lokasi SMA Surabaya yang meliputi keadaan geografis, keadaan pendidikan agama di daerah tersebut, keadaan sosial.
- b. Data proses pelaksanaan strategi pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswadalam PAI di SMA Muhammadiyah 2
- c. Data proses evaluasi dari pelaksanaan media online sebagai sumber belajar PAI.

6. *Teknik Pengumpulan Data.*

Dalam menyusun dan membahas penelitian ini diperlukan data yang akurat, sehingga diperlukan metode-metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁸ teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu observasi dimana peneliti mengamati di luar subyek yang di selidiki, dengan kata lain unsure partisipan dalam penelitian ini tidak begitu banyak berperan, partisipan cukup dengan mengamati dan memperhatikan saja.

b. Metode wawancara (interview)

yaitu metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang di lakukan melalui percakapan atau Tanya jawab dengan maksud tertentu

⁸ Sutisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm 136.

untu mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dalam arti penulis hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak di wawancarai. misalnya guru setudi mata pelajaran Agama islamselaku tenaga pengajar.dll

c. Questioner

yaitu metode tanya jawab yang dilakukan secara tidak langsung atau secara tulisan dengan responden. Metode ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dibagikan kepada siswa untuk dijawab sesuai dengan apa yang dialaminya. Dan subjek responden ini adalah siswa kelas X Mia I,II, III, IV, V.

d. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum obyek penelitian, latar belakang berdirinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah

⁹ Husaini Utsman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Askara, 1996), hlm

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 135.

7. *Teknik Analisis Data*

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J.Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar¹¹

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, analisa data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun tahapan-tahapan penganalisaan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada, baik dari segi kelengkapan ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

b. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan tesis ini.

c. Penganalisaan Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut: Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara

¹¹Lexy, J. Moleong, *Metodologi kuantitatif*, hlm 103.

dan quensioner dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisa data yang telah terkumpulkan dianalisis menggunakan menggunakan analisa data sebagai berikut:

1) Teknik analisa produk adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh media online terhadap prestasi siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Rumus yang digunakan adalah product moment, Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah Seluruh skor Y

Pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil tabel interpretasi "Y" product moment. Nilai "r" yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai "r" tabel interpretasi. Adapun tabel interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan dua data yaitu pengaruh media online dan prestasi siswa dalam pendidikan agama

islam. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview, dan angket. Dengan observasi peneliti melakukan penelitian pada tiap - tiap kelas yang di teliti pada waktu mata pelajaran pendidikan islam berlangsung pada semester ganjil, peneliti juga melakukan interview dengan guru agama yang bersangkutan serta peneliti juga menyebarkan angket pada 50 responden sebagai populasi dalam penelitian ini.

Angket tersebut berjumlah 15 pertanyaan tentang media online, dan prestasinya peneliti ambil dengan nilai UH,dan UTS di semester ganjil pada siswa kelas X Mia 1-5.

1. Data pemanfaatan Media Online Terhadap Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Dari Hasil observasi Dan Interview)

Media online dapat di manfaatkan sebagai sumber belajar yang mengondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri, begitu juga peserta didik dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, *database*, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman laporan. Peserta didik dapat berperan juga sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analisis. Dan tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi saja. Melainkan mereka menganalisis informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Begitu halnya dengan siswa yang kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini, manfaat dari media online berdampak baik bagi mereka karena media online adalah salah

satu sumber belajar untuk mereka mengerjakan tugas sekolah, yang diberikan oleh guru.

Pemanfaatan media online sebagai salah satu sumber belajar bagi guru dan peserta didik juga tidak perlu hadir secara fisik di kelas karena peserta didik dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online. Peserta didik juga dapat belajar bekerja sama (collaborative) satu sama lain. Dan mereka dapat saling mengirim e-mail untuk mendiskusikan bahan ajar.

begitu juga halnya dengan guru yang secara langsung saya bertanya kepada guru pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Ismi, beliau mengenal media online, walaupun beliau tidak sepenuhnya menggunakan media online ini dengan secara intensif, beliau terkadang memberikan tugas dan siswa mengirimkannya lewat e-mail, beliau mengatakan pada zaman sekarang ini tidak mungkin tidak menggunakan yang namanya media online, lewat *handphone* pun bisa di akses dan begitu juga di sekolah menyediakan fasilitas free hotspot wifi, meskipun wifi itu tidak sepenuhnya di bebaskan untuk siswa.

Pemanfaatan media online (internet) sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a) Di mungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua daerah tanpa mengenal batas geografis.

- b) Proses belajar biasa di lakukan di mana saja karena tidak membutuhkan ruang kelas.
- c) Proses pembelajaran tidak di batasi oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- d) Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing peserta didik.
- e) Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- f) Pembelajaran dapat di lakukan secara interaktif sehingga menarik peserta didik dan memungkinkan pihak yang berkepentingan pihak yang berkepentingan (wali murid maupun guru) dapat turut serta menyukseskan program pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang di kerjakan peserta didik secara online.¹²Inilah salah satu rencana yang peneliti gunakan dalam judul ini.

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan dua data yaitu pengaruh media online dan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview, dan angket. Dengan observasi peneliti melakukan penelitian pada tiap - tiap kelas yang di teliti pada waktu mata pelajaran penddikan islam berlangsung pada semester ganjil, peneliti juga melakukan interview dengan guru agama yang

¹²Novan ardi wiyani & bernawi. *ilmu pendidikan islam* (Jogjakarta:ar-ruzz media,2012), hlm 206-207

bersangkutan serta peneliti juga menyebarkan angket pada 50 responden sebagai populasi dalam penelitian ini.

Angket tersebut berjumlah 15 pertanyaan tentang media online, dan prestasinya peneliti ambil dengan nilai UH, dan UTS di semester ganjil pada siswa kelas X Mia 1-5.

Pembahasan pemanfaatan media online sebagai sumber belajar. penulis tayakan melalui interview kepada guru agama islam, ibu ismi bariroh bahwa beliau mengatakan fasilitas yang sekolah sediakan sudah membuktikan bahwa dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam, maupun dalam bidang pelajaran lainnya. Demikian juga dengan penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuannya dapat dilakukan secara periodik dan mudah. Pemanfaatan media online juga bisa mempermudah guru untuk pelajaran jarak jauh, dan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya terutama Pendidikan Agama Islam sudah memakai model pembelajaran e-learning, dan model pembelajaran tersebut yaitu suatu model pembelajaran yang menggunakan media elektronik. Seperti media gambar media tulis, maupun media suara. Model pembelajaran e-learning ini termasuk dalam media online, maka penulis masukan dalam pemanfaatan media online.

Ini adalah foto bukti bahwa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya telah menerapkan model pembelajaran I learning.



Beberapa faktor yang penting untuk keberhasilan sistem pendidikan jarak jauh adalah perhatian, percaya diri guru, pengalaman, mudah menggunakan perlatan, kreatifitas, *active learning*, dan kemampuan menjalin interkasi dan komunikasi jarak jauh dengan siswa. Juga memperhatikan hambatan teknis yang mungkin terjadi, sehingga pendidikan jarak jauh Dari sisi siswa, salah satu faktor yang penting adalah keseriusan mengikuti proses belajar mengajar di saat instruktur (guru) tidak berhadapan langsung dengan siswa.

Pada level ini, keterlibatan dan kehadiran 'orang-orang' di sekitar, termasuk anggota keluarga memegang peranan penting dan strategis. Kehadirannya bisa mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar secara efektif, tapi sebaliknya bisa juga menjadi penghambat. Faktor yang lainnya adalah *active learning* dan komunikasi yang efektif. Partisipasi aktif siswa pendidikan jarak jauh mempengaruhi bagaimana caramereka berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Bahwa Pemanfaatan media online untuk Kelas X dengan kurikulum 2013 sangat besar manfaatnya, karna adanya *student center* siswa sudah dituntut untuk *explor*, jadi 99% media online sangatlah berperan besar.

1. Pembahasan Hasil Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah sesuatu yang sangat penting dalam pertumbuhan anak, mengapa penulis memakai pendidikan agama islam, bukan Al-Islam di setruktur kurikulum 2013 terdapat pendidikan agama dan budi pekerti jadi Al-Islam di tempatkan pada pendidikan agama, karena sma muhammadiyah agamanya cuman satu, karena kalau di sekolahan lain terdapat beberapa agama, jadi al islam termasuk pendidikan agama islami waktu dalam pelajarannya adalah 3 jam, Sedangkan kemuhammadiyah dan bahasa Arab adalah termasuk muatan lokal.

Setiap lembaga pendidikan, tentu mempunyai keinginan agar siswa mempunyai prestasi yang tinggi khususnyadalam bidang pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai prestasi belajar seperti apayang diharapkan pendidik, maka pendidik dapat melihat dari adanya perubahan, tingkah laku, atau sikap dari anak didik.

Ada tiga bentuk prestasi yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi jelaslah bahwa jenis-jenis prestasi belajar PAI itu meliputi tiga aspek antara lain:

- a. Prestasi belajar aspek kognitif Prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitik beratkan pada masalah atau bidang intelektual sehingga kemampuan akal akan selalu mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya.

b. Prestasi belajar aspek afektif

Prestasi belajar aspek afektif ini lebih banyak menitik beratkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini sudah tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa. Selain itu juga aspek ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru.

c. Prestasi belajar Aspek psikomotor

Aspek psikomotor bersangkutan dengan keterampilan yang bersifat konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata atau keterampilan sebagai hasil belajar

dan pembahasan hasil belajar siswa di kelas X jauh lebih bagus, karna hampir dari semua mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, memberikan standar KKM 8, tapi itu lebih banyak dan lebih fariatif.

2. Analisis Pembahasan Tentang Pengaruh Media Online Terhadap Prestasi Belajaran Siswa Kelas X Mia 1-5 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara media online dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan Agama

Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, maka penulis menggunakan rumus *product moment* dengan uraian sebagai berikut:

- a) Analisis data tentang media online dengan prestasi belajar siswa Kelas X dari Mia 1-5 pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, terdapat pada table no sebagai berikut:

Tabel :1.9

Tabulasi Hasil Tes Dan Angket

Tentang Pengaruh Media Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	X	X²	Y	Y²	XY
1	32	1024	88	7744	2816
2	32	1024	90	8100	2880
3	35	1225	86	7396	3010
4	32	1024	89	7921	2848
5	35	1225	86	7396	3010
6	34	1156	90	8100	3060
7	33	1089	85	7225	2805
8	34	1156	88	7744	2992
9	36	1296	88	7744	3168
10	34	1156	85	7225	2890
11	30	900	89	7921	2670
12	33	1089	86	7396	2838
13	30	900	88	7744	2640
14	33	1089	87	7569	2871
15	33	1089	88	7744	2904
16	33	1089	89	7921	2937

17	29	841	90	8100	2610
18	34	1156	90	8100	3060
19	34	1156	89	7921	3026
20	31	961	87	7569	2697
21	33	1089	87	7569	2871
22	34	1156	88	7744	2992
23	33	1089	87	7569	2871
24	32	1024	88	7744	2816
25	29	841	89	7921	2581
26	36	1296	91	8281	3276
27	32	1024	92	8464	2944
28	27	729	87	7569	2349
29	34	1156	88	7744	2992
30	36	1296	87	7569	3132
31	34	1156	92	8464	3128
32	34	1156	92	8464	3128
33	34	1156	83	6889	2822
34	35	1225	85	7225	2975
35	35	1225	93	8649	3255
36	35	1225	93	8649	3255
37	34	1156	92	8464	3128
38	30	900	82	6724	2460
39	30	900	91	8281	2730
40	36	1296	88	7744	3168
41	31	961	88	7744	2728
42	31	961	88	7744	2728
43	33	1089	93	8649	3069
44	28	784	90	8100	2520
45	27	729	90	8100	2430
46	32	1024	89	7921	2848

47	32	1024	87	7569	2784
48	34	1156	90	8100	3060
49	33	1089	88	7744	2904
50	34	1156	89	7921	3026
	1635	53713	4425	391899	144702

Dari tabel persiapan mengerjakan koefisien pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada pelajaran pendidikan agama islam, dapat diketahui:

- a) Jumlah $N = 50$
- b) Jumlah $\sum x = 1635$
- c) Jumlah $\sum y = 4425$
- d) Jumlah $\sum xy = 144702$
- e) Jumlah $\sum x^2 = 53713$
- f) Jumlah $\sum y^2 = 391899$

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam, maka dari hasil perhitungan diatas kemudian dimasukin ke dalam rumus *product moment*. Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 144702 - (1635)(4425)}{\sqrt{50 \times 53713 - (1635)^2 (50 \times 391899 - (4425)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7235100 - 7234875}{\sqrt{(2685650 - 2673225)(19594950 - 19580625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225}{\sqrt{12425 \times 14325}}$$

$$r_{xy} = \frac{5202}{\sqrt{177988125}}$$

$$r_{xy} = \frac{5202}{13341,2190}$$

$$= 0.390$$

Bedasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,390$. Maka langkah yang paling akhir adalah mengetes apabila nilai r yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan atau tidak signifikan) padataraf kepercayaan 5% dan 1%. Hasil r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan table nilai – nilai koefisien “ r ” *product moment* dengan memperhatikan responden pada taraf signifikan 5% dan 1% berdasarkan nilai derajat bebas-nya (db) atau *degree of freedom*-nya (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - r$$

Keterangan :

$$df = \text{degrees of freedom}$$

$$N = \text{number of cases}$$

$$nr = \text{banyaknya variabel yang dikoreksi}$$

$$\text{maka diperoleh } df = N - nr$$

$$df = 50 - 2$$

$$df = 48$$

Bedasarkan taraf signifikansi 5% yang kemudian disesuaikan dengan N (48) atau jumlah yang terdapat pada tabel *r product moment*, bilangan yang ada yaitu 0,284. Adapun dari hasil perhitungan nilai r_{xy} diatas diperoleh nilai 0,390. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai “r” yang kita peroleh dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai “r” yang terdapat dalam tabel. Begitu pula bila dikonsultasikan dengan tabel dengan taraf signifikansi 1 % bilangan yang ada dalam tabel adalah 0,368. Maka dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan tersebut dari nilai r yang kita peroleh lebih besar dari nilai “r” yang terdapat dalam tabel “*r product moment*. Jadi hipotesis yang diterima adalah H_a yang berbunyi terdapat pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan islam sedangkan H_0 yang berbunyi bahwa tidak adanya pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan islam di tolak. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang dihasilkan dari perhitungan *product moment* diatas, dikonsultasikan dengan tabel berikut ini :

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,21 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang

	lemah atau rendah.
0,41 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,71 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,91 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. (Anas Sudijono, 2000 : 40)

Dari hasil perhitungan nilai *r product moment* 0,390 dikonsultasikan pada tabel interpretasi, maka hasil perhitungan tersebut berkisar antara 0,21 – 0,40 yang berarti lemah atau rendah. Dengan demikian bisa dibuktikan bahwa pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki korelasi yang lemah atau rendah.

F. KESIMPULAN

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Media Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Untuk menunjang siswa agar tidak menyalahgunakan media online ini untuk hal-hal yang positif dan di pergunakan dengan hal yang berbau positif, Dan bisa menunjang pendidikan lebih maju dan berkembang. Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis yakni penelitian lapangan yang mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Sebagaimana akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis menguraikan pada bab-bab di muka, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang sangat nyata dari pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus “ r ” *product moment* yaitu 0,390 dengan taraf signifikansi 5% dengan angka 0,294 maupun taraf signifikansi 1% dengan angka 0,380 pada jumlah responden (N) 48. sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesa kerja H_a di terima dan H_0 ditolak. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi, maka hasil perhitungan tersebut berkisar antara 0,21 – 0,40 yang berarti terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Dengan demikian bisa dibuktikan bahwa adanya pengaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan tingkat korelasi yang lemah atau rendah.
2. Dari hasil penelitian bahwa sebagai sarana penunjang sumber belajar yang dapat mengimbangi kemajuan informasi yang begitu pesat. Pemanfaatan media online sebagai sarana belajar tidak terdapat kendala karena mayoritas siswanya sudah menggunakan media online sebagai sumber belajar baik di sekolah maupun di rumah. media online bisa memudahkan siswa mengakses kapan saja dan di mana saja waktu mereka membutuhkan, akan tetapi dampak negatifnya dikhawatirkan siswa menyalah gunakan media online, (internet) yang sudah di sediakan oleh lembaga sekolah, walaupun sekolah tidak memberikan akses

internet sepenuhnya akan tetapi siswa sudah bisa mengakses internet di hand fon sendiri, maka harus ad bimbingan orang tua yang selalu ada dengan anak.

3. Prestasi belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam sangat baik karena dapat di lihat dari nilai KKM minimal 80 yang terpenuhi 100% dengan nilai rata-rata prestasi siswa 88,5.

A. Saran-Saran

Setelah mengetahui tentang pangaruh media online terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran agam islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Maka perlu kiranya penulis untuk menyampaikan saran

1. Para siswa hedknya berperan aktif dalam kegiatan belajar Mengarahkan siswa dan snantiasa memperluas rasa ingin tahu dalam pilmu pendidikan. Dan aktif memanfaatkan media online sebagai sumber belajar, maupun sebagai inforasi di sekolahan maupun di luar sekolah
2. Guru, untuk memanfaatkan media online sebagai sumber belajar tidak hanya sebatas pengumpulan tugas melalui email tapi juga gura lebih *proaktif* dalam memberikan tugas pelajaran agama islam melalui media online sebagai sumber belajar dan media belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya, kompetensi, serta menggali pengalaman dan pengetahuan dari berbagai sumber.

3. Bagi orang tua dan masyarakat, hendaknya juga turut memperhatikan prestasi dan kegiatan putra-putrinya serta turut membimbing dalam mengembangkan ide, dan bakat, yang positif mereka, sehingga kerja sama orang tua dan pihak sekolah bisa terjalin dengan baik untuk meraih keberhasilan pendidikan siswa yang optimal.

Demikianlah sejumlah kesimpulan dan saran-saran yang bisa penulis berikan semoga bermanfaat bagi kita dan semua, khususnya bagi saya sendiri dan pendidik. Amin.

G. DAFTAR PUSTKA

Dermawan Deni, *teknologi pembelajaran*, Bandung. PT. remaja rosdakarya. 2012

Miftakhul Anwar, Dip.Ed.faqihregas.blogspot.com//kondisi-kaum-muslimin

Hardiansyah Maman, *dakwah melalui internet, setudi* terhadap www.taruna_al-quran.org skripsi unuversitas islam negeri sunan kalijaga, yogyakarta,2005

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta. PT. Remaja Grafindo Persada. 1996

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2002.

Jonrumengenaljurnalistikonline,http://www.jurnalistikuinsgd.wordpress.com/2014/01/15

Lukman Ali, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai pusataka.
1991

Arikanto Suharsini, *Manajemen pengajaran secara manusiawi*,
jakarta PT Rineke Cipta, 1993

Hamlik Oemar, *Metode belajar dan kesulitan belajar*, bandung:
PT. Tarsito, 1991

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta. Bumi Aksara, 1996

Hariningsih, *teknologi informasi*, graham ilmu, Yogyakarta. 2005

Yudha yudanto, media online dan keterkaitan belajar mengajar E-
learning, www.ilmu.komputer.com, mei 2007, di akses tanggal 10 april
2013

Bernawi & wiyani ardi Novan, *ilmu pendidikan islam*, Jogjakarta :
ar-ruzz media, 2012

DEPDIKBUD, *kamus besar bahasa indonesia*, jakarta. Balai pustaka, 1991

Sutratina tirtonegoro, *anak supernormal dan program pendidikan*,
jakarta.bina askara, 1984

Zainal Arifin. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*.
Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
Jakarta : Bina Aksara, 1988

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.
Jakarta. Bumi Aksara dan Depag, 1995

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta . PN Balai Pustaka,1984

UUD 1945, *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, Penabur Ilmu,2004

Deradjat, zakiah, *ilmu pendidikan islam*, Jakarta. Bumi askara,2000

Baker H,anton *metode-metode filsafat* , Jakarta,ghalia Indonesia, 1986

Muhajir, Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989

Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung. Tarsito. 1994.

Burhan bungin, *metodologi penelitian sosial:format-format kuantitatif dan kualitatif* AUP, Surabaya,2001

Haryo hadi Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Lexy J. Moelong, *Metodologi Kuantitatif*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1995

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Yogyakarta. Andi Offset.1991. jilid. II.

Fathor ranchman utsman, *panduan statistika pendidikan*, Jogjakarta, diva press,2013

Hadjar,Ibnu,*Dasardasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999

